

**DAFTAR PUSTAKA**

- Anonymous. 2012a. Pupuk ZA. <http://nl.wikipedia.org/wiki/Zwavelzure-ammoniak>. Diakses pada tanggal 15 Februari 2012.
- Anonymous. 2012b. 2,4-D – Identification, toxicity, use, water pollution potential, ecological toxicity and regulatory information. Available at: [http://www.pesticideinfo.org/Detail\\_chemical.jsp](http://www.pesticideinfo.org/Detail_chemical.jsp). Diakses pada tanggal 19 Februari 2012.
- Anonymous. 2012c. 2,4-Dichlorophenoxyacetic Acid (2,4-D). Available at: [http://www.epa.gov/teach/chem\\_summ/24D\\_summary.pdf](http://www.epa.gov/teach/chem_summ/24D_summary.pdf). Diakses pada tanggal 19 Februari 2012.
- Anonymous. 2012d. Available at: <http://sumarsih07.files.wordpress.com/mikroba-dan-lingkungan-.pdf>. Diakses pada tanggal 19 Februari 2012.
- Anonymous. 2012e. Sugarcane. Available at [http://www.sugarcanecrop.com/sites/sugarcanes/\\_media/mediabank/186\\_mb\\_file\\_424f3.jpg](http://www.sugarcanecrop.com/sites/sugarcanes/_media/mediabank/186_mb_file_424f3.jpg). Diakses pada tanggal 19 Februari 2012.
- Ashton, F. M. and T. J. Monaco. 1991. Weed Science: Principles and Practices (3<sup>rd</sup> ed.). John Wiley and Sons, Inc. New York. USA.
- Ashton, F. M. and A. S. Craft. 1973. Mode of Action of Herbicides. John Wiley and Sons, Inc. New York.
- Didit. 2012. Dua Tahun Terakhir, Produksi Gula Nasional Jeblok. Available at: <http://worldapatis.wordpress.com/2012/02/10/dua-tahun-terakhir-produksi-gula-nasional-jeblok/>. Diakses pada tanggal 15 Februari 2012.
- Dirjenbun. 2011. Kebutuhan gula nasional mencapai 5,700 juta ton tahun 2014. Available at: [http://ditjenbun.deptan.go.id/sekretariat/index.php?option=com\\_content-&view=article&id=71%3Adirjenbun-kebutuhan-gula-nasional-mencapai-5700-juta-ton-tahun2014&catid=13%3Ahotnews-&Itemid=1](http://ditjenbun.deptan.go.id/sekretariat/index.php?option=com_content-&view=article&id=71%3Adirjenbun-kebutuhan-gula-nasional-mencapai-5700-juta-ton-tahun2014&catid=13%3Ahotnews-&Itemid=1). Diakses pada tanggal 15 Februari 2012
- Fatimah, N., 2010. Pemanfaatan Varietas Unggul Tebu dan Penataan Varietas Tebu: Langkah Strategis Menyongsong Swasembada Gula 2014. Available at: [http://www.ditjenbun.deptan.go.id/bbp2tpsurr/index.php?option=com\\_content&view=frontpage&Itemid=21&limitstart=300](http://www.ditjenbun.deptan.go.id/bbp2tpsurr/index.php?option=com_content&view=frontpage&Itemid=21&limitstart=300). Diakses pada tanggal 15 Februari 2012
- Halliday, D.J. and Trenkel, M.E. 1992. IFA World Fertilizer Use Manual. International Fertilizer Industry Association, Paris.
- Hamidah. 2006. Pengaruh Pengendalian Gulma dan Pemberian Pupuk NPK Phonska Terhadap Pertumbuhan Tanaman Karet (*Hevea brasiliensis* Muell Arg.) Klon PB 260. Jurnal Kopertis 3 (2): 153-158.

- Hunsigi, G. 1993. Production of Sugarcane: Theory and Practice. Springer-Verlag Publisher. New York.
- Indriani, Y.H. dan Sumiarsih, E. 1992. Pembudidayaan Tebu di Lahan Sawah dan Tegalan. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Kasasian, L. and Seeyave, J. 1969. Critical period for weed competition. PANS 15(20):208-212.
- Kasno, A. 2009. Pupuk Anorganik dan Pengelolaannya. Balai Penelitian Tanah. Departemen Pertanian
- Kuntohartono, T. 2000. Perkecambahan Tebu. Gula Indonesia 24 (1): 187-200.
- Kusnadi dan Santoso 1996. Kamus Istilah Pertanian. Kanisius. Yogyakarta.
- Mayadewi, N. N. A. 2007. Pengaruh Jenis Pupuk Kandang dan Jarak Tanam terhadap Pertumbuhan Gulma dan Hasil Jagung Manis. Agritrop, 26 (4) : 153 – 159. Fakultas Pertanian Universitas Udayana. Denpasar Bali.
- Mercado, B. L. 1979. Introduction to Weed Science. Southeast Asia Regional Centre for Graduate Study and Research in Agriculture.
- Moenandir, J. 1988. Fisiologi Herbisida (Ilmu Gulma: Buku II). Rajawali Pers. Jakarta.
- Moenandir, J. 1993a. Ilmu Gulma dalam Sistem Pertanian. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Moenandir, J. 1993b. Pengantar Ilmu dan Pengendalian Gulma I. Rajawali Press. Jakarta.
- Moenandir, J. 2010. Ilmu Gulma. UB Press. Malang.
- Nasution, I. M., S. Lubis, D. Siahaan dan Z. Abidin. 1987. Cara Pengendalian Gulma Pada Tanaman Ratoon di PT. Perkebunan IX. Makalah Temu Lapang Gulma di Palembang dan PG. Cinta Manis, 16-18 Februari 1987.
- Novizan. 2002. Petunjuk Pemupukan yang Efektif. Agromedia Pustaka. Jakarta
- Olson, R.A., and L.T. Kurtz. 1982. Crop nitrogen requirements, utilization, and fertilization *dalam* J.F. Stevenson, J.M. Bremner, R.D. Hauck, and D.R. Keeney. (ed.). Nitrogen in agricultural soils. ASA, CSAA, SSSA, Madison, WI.
- Parnata AS. 2004. Pupuk Organik Cair, Aplikasi dan Manfaatnya, Agromedia Pustaka. Jakarta
- Setyamidjaja dan Azhari. 1992. Tebu Bercocok Tanam dan Pascapanen. CV Yasaguna. Jakarta.
- Soediatso, S. 1983. Bertanam Tebu. Departemen Agronomi, Fakultas Pertanian, IPB. Bogor.

- Soerianegaram I dan Indrawan, A. 2005. Ekologi Hutan Indonesia. Laboratorium Ekologi Hutan Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Soerjandono, N. B., dan Noerizal. 2004. Teknik Pelaksanaan Percobaan Pengaruh Aplikasi Pupuk N Terhadap Populasi Tiga Jenis Gulma. Buletin Teknik Pertanian 9 (2): 76-78.
- Steenis, C. G. G. J., 2005. Flora untuk Sekolah di Indonesia. PT. Pradnya Paramita. Jakarta.
- Sukman, Y. dan Yakup. 1991. Gulma dan Teknik Pengendaliannya. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Palembang.
- Tjitrosoedirjo, S., I. H. Utomo dan Wiroatmodjo. 1984. Pengelolaan Gulma di Perkebunan. Kerjasama Biotrop Bogor – PT. Gramedia. Jakarta.
- Tjitrosoepomo, G. 2007. Taksonomi Tumbuhan. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Vengris, J., *et al.* 1955. Plant nutrient competition between weeds and corn. *Agronomy Journal* 47:213-216, dalam Fryer, J.D., dan Matsunaka, S. Penanggulangan Gulma Secara Terpadu. PT. Bina Aksara. Jakarta.
- Wicaksono, A. 2009. Upaya Peningkatan Efektivitas Pupuk Anorganik NPK Melalui Pemberian Pupuk Organik pada Pertumbuhan Vegetatif Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum* L.). Universitas Brawijaya: Malang.
- Windiharto. 1991. Teknik Budidaya Tebu di Lahan Kering. Lembaga Perkebunan. Yogyakarta.
- Wulandari, D. 2000. Efektivitas Dua Formulasi Herbisida Glifosat Untuk Pengendalian Gulma Pada Pertanaman Tebu (*Saccharum officinarum* L.) di Lahan Kering. Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor. Bogor.